

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 9.062$ dan nilai sig. $0,004 < 0,05$).
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 4.283$ dan nilai sig. $0,044 < 0,05$).
3. Terdapat interaksi model pembelajaran berbasis masalah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 6.249$ dan nilai sig. $0,016 < 0,05$).
4. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 8.436$ dan nilai sig. $0,005 < 0,05$).
5. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 5.564$ dan nilai sig. $0,022 < 0,05$).
6. Terdapat interaksi model pembelajaran PBM dan motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Pelajaran 2021/2022 ($F_{hitung} = 38.643$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$).

5.2 Implikasi

Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan harus memberi hasil belajar yang memuaskan bagi guru maupun siswa.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Hasil temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran IPA khususnya dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah serta dengan memperhitungkan tingkat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran, guru dapat dengan mudah merancang desain pembelajaran yang mampu memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Jika guru menerapkan sebuah pendekatan yang menarik dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain itu hasil penelitian ini juga menemukan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Hal ini menunjukkan bahwa betapa idealnya model ini diterapkan dalam meningkatkan kemampuan

berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPA.

Hasil belajar dan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi belajar siswa. Model pembelajaran berguna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran membutuhkan pendekatan pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Hal ini memiliki pengertian bahwa model pembelajaran menekankan pada penggunaan berbagai macam keterampilan dan prosedur pemecahan masalah dan berpikir kritis.

Dalam pembelajaran IPA di kelas, guru dijadikan sebagai sumber informasi bagi siswa, dimana siswa hanya mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran tidak memberikan banyak kontribusi bagi hasil belajar siswa. Kenyataan ini dapat diketahui dari hasil observasi yang dilakukan di kelas VII ketika materi IPA diajarkan dalam kelas. Ketika guru memberikan informasi tentang kalor dan perpindahannya, kebanyakan siswa merasa bosan yang hal ini terlihat dari sikap siswa yang ribut, bercerita kepada teman sebangku, dan kelihatan pasif. Suasana kelas tidak nyaman dan dipenuhi suara keributan sehingga proses belajar mengajar tidak tertib.

Berdasarkan kenyataan yang ada maka perlu diaplikasikan suatu model pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif, mandiri, dan bisa mengembangkan pengetahuan dari hasil belajar di kelas yaitu model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). PBM merupakan model pembelajaran yang lebih menitik beratkan kepada siswa sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik dan relevan untuk dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya atau dari sumber-sumber lainnya. Dalam PBM,

siswa dituntut untuk mampu bekerja secara kelompok untuk mencapai hasil bersama. Dimulai dari pendefinisian masalah, kemudian siswa melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang permasalahan serta menetapkan tujuan dan target yang harus dicapai. Dalam hal ini model pembelajaran dengan PBM menawarkan kebebasan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan PBM, siswa diharapkan terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Oleh karena itu diharapkan model ini mampu menjadi alternatif guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Disarankan bagi guru khususnya guru untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi alor dan perpindahannya.
2. Guru juga perlu memperhatikan motivasi belajar, karena motivasi belajar juga mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melengkapi kajian penelitian ini dengan variabel moderator yang lain seperti minat, kecerdasan interpersonal, tingkat kreativitas dan sebagainya.

